

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

WAFIQ AZISHA RAMSY

NIM: 105731112319

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Q.S Al-Baqarah: 286)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho Nya serta karunianya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua Orang Tuaku tercinta, Keluargaku, Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku.

PESAN

Untuk teman-teman yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, jangan menyerah. Teruslah semangat, percaya bahwa setiap usaha yang sungguh-sungguh pasti akan membuahkan hasil.

KESAN

Menulis skripsi adalah perjalanan panjang yang penuh tantangan, kesabaran, dan pembelajaran. Proses ini mengajarkan penulis untuk lebih disiplin, teliti, serta mampu mengelola waktu dan emosi dengan baik. Walaupun tidak mudah, setiap hambatan yang dilalui menjadi pengalaman berharga yang tak ternilai.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI
Nama Mahasiswa : Wafiq Azisha Ramsy
NIM : 105731112319
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 September 2025

Pembimbing I

Rini Sulistyanti, S.E., M.Ak
NIDN. 0909118703

Menyetujui,

Pembimbing II

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM. 1190 048

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Edi Usmanadi, S.E., M.M
NBM. 1098166

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM : 1190 048



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Wafiq Azisha Ramsy, NIM: 105731112319 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0014/SK-Y/62201/091004/2025 M, pada tanggal 6 Rabiul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Rabiul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr. Ir. Abd. Rakim Nanda, S.T., M.T., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, S.E., M.Ak
2. Dr. Andi Arman, S.E., M.Si., Ak. CA
3. Masrullah, S.E., M.Ak
4. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM. 0922027901



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Azisha Ramsy
Stambuk : 105731112319
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Wafiq Azisha Ramsy
105731112319

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi,



Dekan, UHM
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038/166

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM: 1190 048

**HALAMAN PERNYATAAN
PESETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiq Azisha Ramsy
NIM : 105731112319
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, Mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 8 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Wafiq Azisha Ramsy
105731112319

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Rachmat B. dan Ibu Syamsinar Alwi yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Rini Sulistiyanti, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa selalu ada dan meluangkan waktunya membimbing, membantu, dan mendorong penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis Ibu Sayamsinar Alwi dan Bapak Rachmat B, yang tak memberikan kasih dan sayanganya kepada penulis.
7. Bapak/ Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Dan terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, September 2025

Penulis

Wafiq Azisha Ramsy

ABSTRAK

Wafiq Azisha Ramsy. 2025. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Rini Sulistiyanti dan Muhammad Khaedar Sahib.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan variabel dependen berupa harga saham. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 24 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dan uji t untuk menguji hasil hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, perubahan pada rasio-rasio keuangan tersebut dan pertumbuhan penjualan tidak secara langsung menyebabkan perubahan yang berarti pada harga saham perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Pertumbuhan Penjualan*, *Harga Saham*

ABSTRACT

Wafiq Azisha Ramsy. 2025. *The Effect of Financial Ratios and Sales Growth on Stock Prices of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Rini Sulistiyanti and Muhammad Khaedar Sahib.

This study aims to analyze the effect of financial performance, firm size, and dividend policy on firm value. The independent variables in this research are the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and sales growth, while the dependent variable is stock price. The type of data used is secondary data obtained from the companies' financial statements. The sampling technique applied is purposive sampling, which resulted in a sample of 24 companies. This research is quantitative in nature, employing multiple linear regression analysis and t-test to examine the research hypotheses using SPSS. The results indicate that the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and sales growth do not have a significant effect on stock prices. In other words, changes in these financial ratios and sales growth do not directly cause substantial changes in the companies' stock prices.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Sales Growth, Stock Price.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah Penulisan	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Metode Analisis Data	33

H. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	42
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	56
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66
BIOGRAFI PENULIS.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian	29
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolomorov-Smirnov	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	54
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Grafik Histogram	48
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal menyediakan jalur pendanaan alternatif bagi perusahaan di luar perbankan, dengan beberapa keuntungan signifikan. Salah satu manfaat utamanya adalah perusahaan tidak diwajibkan membayar bunga secara berkala, melainkan memberikan dividen kepada para investor. Bagi investor, pasar modal menawarkan beragam pilihan investasi yang dapat disesuaikan dengan target keuntungan dan tingkat risiko yang diinginkan, sehingga alokasi dana dapat menjadi lebih efisien. Meskipun demikian, nilai investasi yang ditempatkan di pasar modal masih relatif kecil jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk tabungan. Menurut (Subekti, 2011: 5), salah satu alasan utama mengapa investasi pada tabungan lebih diminati adalah kemudahannya yang relatif. Berbeda dengan tabungan, investasi saham dianggap lebih kompleks karena imbal hasilnya bergantung pada dividen serta fluktuasi harga saham yang cenderung sulit diprediksi.

Sebelum berinvestasi saham, investor umumnya menggunakan dua jenis analisis, menurut (Husna & Pudjiastuti, 2004: 310). Analisis teknikal melibatkan pengamatan pergerakan harga saham di masa lalu untuk memprediksi harga dimasa depan. Sementara itu, analisis fundamental berfokus pada penilaian kinerja perusahaan, melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Perusahaan yang menunjukkan kinerja baik dan mendapatkan penilaian positif cenderung menarik minat banyak investor.

Harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh interaksi antara penjual dan pembeli yang ingin mendapatkan keuntungan dari perusahaan. Untuk mengambil keputusan investasi yang tepat (membeli atau menjual), investor memerlukan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penentuan harga saham. (Christiningrum, 2017: 1) sejalan dengan prinsip penawaran dan permintaan, peningkatan permintaan terhadap saham suatu perusahaan secara langsung mendorong kenaikan harganya. Namun, penting untuk diketahui bahwa investasi pada saham perusahaan yang sudah melantai di bursa (*go public*) memiliki risiko tinggi. (Wuryaningrum dan Budiarti, 2015: 2) hal ini disebabkan oleh sensitivitas saham yang sangat tinggi terhadap setiap perubahan atau peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan dengan cermat sifat investasi yang berisiko ini sebelum membuat keputusan.

(Kwag & Kim, 2013: 406), rasio keuangan berfungsi sebagai indikator kunci untuk mengevaluasi potensi keberhasilan sebuah perusahaan dimasa mendatang. Dengan kata lain analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang prospek masa depan suatu bisnis. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau sehat dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham akan naik. (Kohansal *et al*, 2013: 520) menyatakan bahwa rasio utang adalah variabel penting dalam memperkirakan fluktuasi harga saham. Ini menunjukkan

bahwa tingkat utang perusahaan dapat menjadi indikator kuat untuk memprediksi bagaimana harga sahamnya akan bergerak.

(Fraza dan Stavarek, 2017: 6) menjelaskan bahwa pertumbuhan harga saham merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan investor saat membuat keputusan investasi. Penelitian mereka bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji faktor-faktor seperti rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Studi ini juga menyoroti keterkaitan antara kinerja keuangan perusahaan dan nilai sahamnya. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana berbagai elemen keuangan memengaruhi nilai saham perusahaan. Dan adapun alasan penulis tertarik untuk meneliti judul ini, karena ingin memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Penelitian ini secara khusus berfokus pada pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pada akhirnya membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informatif.

Fenomena pada penelitian ini adalah pasar modal menawarkan beragam pilihan investasi, namun nilai investasi yang ditempatkan di pasar modal masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk tabungan. Hal ini terjadi karena investasi saham dianggap lebih kompleks, dengan imbal hasil yang bergantung pada dividen dan fluktuasi harga saham yang sulit diprediksi. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian yang menjadi latar belakang utama mengapa penelitian ini penting dilakukan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya karena adanya perbedaan hasil dan periode penelitian. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sejalan dengan penelitian Sari & Nuswandari (2022) namun tidak sejalan dengan Yaqin (2023) yang menemukan bahwa DER justru berpengaruh signifikan. Dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sejalan dengan penelitian Sania (2022) , tetapi berbeda dengan Sari & Nuswandari (2022) yang menemukan bahwa ROE memiliki efek positif dan signifikan.

Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh karakteristik sampel dan periode penelitian yang berbeda. Penelitian berfokus pada periode 2021-2024 , di mana dinamika pasar mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, inflasi, dan dampak pemulihan pascapandemi. Faktor-faktor ini bisa jadi lebih dominan dalam memengaruhi pergerakan harga saham dibandingkan dengan rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham?

C. Tujuan Masalah Penulisan

1. Untuk mengetahui Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Untuk mengetahui *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Untuk mengetahui Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi dan kalangan ilmiah, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis.
2. Bagi peneliti, berguna sebagai media untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan kondisi riil yang terjadi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal

Penelitian ini berlandaskan pada teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana perusahaan mengambil tindakan dan keputusan strategis untuk mengkomunikasikan informasi laporan keuangan kepada publik. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk mencapai sasaran perusahaan sekaligus memenuhi ekspektasi pemegang saham. (Brigham dan Houston, 2011: 36) mendefinisikan sinyal sebagai tindakan yang dilakukan perusahaan guna memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek masa depannya. Informasi ini sangat krusial bagi investor karena menyajikan gambaran komprehensif tentang kondisi perusahaan, baik di masa lalu, saat ini, maupun proyeksinya di masa mendatang.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen vital yang menyajikan informasi penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Berbagai pihak lain, seperti masyarakat umum, pemerintah, pemasok, kreditur, investor, dan karyawan, juga membutuhkan laporan ini mengevaluasi kondisi finansial dan efisiensi operasional perusahaan. Penyusunan laporan keuangan tidak boleh sembarangan, harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Beberapa jenis laporan keuangan yang umum meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas,

laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

3. **Current Ratio**

Menurut (Kasmir, 2008: 134) rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Apabila rasio ini menunjukkan angka yang rendah, itu mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki modal yang memadai untuk membayar utang-utang jangka pendeknya saat ditagih. Di sisi lain, rasio lancar yang terlalu tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, karena bisa jadi ada uang tunai yang tidak digunakan dengan efisien.

4. **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan. Dalam istilah lain, rasio berfungsi untuk mengukur potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan dari aktivitas produksinya. Umumnya, rasio ini dievaluasi oleh investor dan pemberi pinjaman (bank) untuk menganalisis potensi keuntungan investasi yang dapat diperoleh investor serta jumlah laba perusahaan, guna menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang kepada kreditur berdasarkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya, sehingga dapat terlihat efisiensi perusahaan tersebut. Efisiensi dan efektivitas manajemen dapat tercermin dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan penjualan serta investasi perusahaan, yang dianalisis melalui elemen-elemen laporan

keuangan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dikelola. Profitabilitas biasanya digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan dengan membandingkan, antara lain, keuntungan dan modal yang digunakan dalam operasional.

5. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2014: 157) rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah alat ukur yang penting untuk menilai tingkat utang sebuah perusahaan dibandingkan dengan nilai modal ekuitasnya. Bagi lembaga keuangan seperti bank, rasio yang tinggi menunjukkan risiko yang lebih besar. Hal ini karena tingginya utang perusahaan meningkatkan kemungkinan mereka gagal melunasi pinjaman. Bank akan berhati-hati memberikan pinjaman jika rasio utang perusahaan tinggi. Namun bagi perusahaan itu sendiri, justru lebih menguntungkan karena dengan utang, perusahaan bisa membiayai operasinya atau ekspansi tanpa harus mengeluarkan modal sendiri atau menerbitkan saham baru. Ini bisa meningkatkan keuntungan bagi pemilik. Sebaliknya jika rasio utang rendah, itu berarti pemilik perusahaan lebih banyak menyumbang modal sendiri dari pada meminjam. Ini bagus untuk bank, karena ada “pelindung” lebih banyak jika terjadi masalah, seperti kerugian atau nilai aset turun.

6. ROE (*Return On Equity*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan untuk pemegang saham. ROE dianggap sebagai gambaran dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. ROE

adalah perbandingan antara laba bersih dan modal inti perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014: 204) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atas profitabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini akan menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

7. Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi dalam berbagai jenis aset, seperti aset tetap dan aset lancar. Aset perusahaan umumnya didanai melalui kontribusi dari pemegang saham (ekuitas) dan pemberi pinjaman (utang). Kombinasi dan ini kemudian menjadi modal kerja yang esensial untuk menjalankan seluruh aktivitas penjualan dan operasional perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang besar dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangannya jika mereka menggunakan utang untuk membiayai aset.

8. Harga Saham

Saham menandakan kepemilikan individu atau entitas dalam suatu perusahaan. Menurut (Hanafi & Salim, 2012: 15) saham merupakan klaim terakhir dalam urutan pembayaran. Harga saham ditentukan oleh dinamika pasar modal, dimana nilai pasar berfluktuasi berdasarkan permintaan dan penawaran di Bursa Efek. Penentuan harga saham sangat dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual terhadap berbagai faktor. Kesepakatan

harga terjadi saat investor mencapai konsensus tentang nilai suatu saham. Harga saham yang tinggi dapat memberikan keuntungan signifikan, seperti keuntungan modal (*capital gain*) dan dividan yang lebih besar. Kondis ini juga mempermudah perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari pihak eksternal.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Table Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muchama d Ridwan, dan Lucia Ari Diyani (2018).	Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham.	X1 Rasio Keuangan. X2 Pertumbuhan Pejualan. Y Harga Saham.	Untuk menganalisis data, studi ini menggunakan metode analisis grafik yang mencakup histigram dan <i>normal probability plot</i> (P-P Plot). Selain itu, uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (Uji KS) juga diterapkan.	Dari semua rasio keuangan yang diteliti (Rasio Lancar/CR, Rasio Utang terhadap Aset/DAR, dan ROE), hanya ROE (<i>Return On Equity</i>) yang terbukti secara signifikan memengaruhi harga saham, ini berarti CR dan DAR tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki

					dampak signifikan pada harga saham, khususnya untuk perusahaan di sektor barang konsumsi
2.	Cendylia Dika Permatasari, dan Astri Fitria (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham	X ₁ Kinerja Keuangan X ₂ Pertumbuhan Penjualan Y Harga Saham.	Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu berarti data tersebut tidak dikumpulkan langsung dari sumber utama. Sebaliknya, informasi diperoleh melalui pihak kedua, bukan langsung dari pihak ketiga.	Berdasarkan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, beberapa kesimpulan dapat ditarik, 1) kebijakan dividen, yang diukur <i>payout ratio</i> , tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. 2) profitabilitas, yang diproksikan dengan <i>net profit margin</i> , serta pertumbuhan penjualan keduanya memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. 3) solvabilitas, yang diwakili oleh <i>debt to asset ratio</i> , menunjukkan pengaruh negatif

					terhadap harga saham.
3	Ratna Juwita, Suklimah Ratih (2021)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio <i>Leverage</i> , Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham pada Perusahaan <i>Food dan Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	X1 Rasio Profitabilitas X2 Rasio <i>Leverage</i> X3 Rasio Likuiditas X4 Pertumbuhan Penjualan Y Return Saham pada Perusahaan	Dalam studi ini, data dan informasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara spesifik, peneliti menggunakan laporan perusahaan sektor makanan dan minuman (<i>food and beverage</i>) yang terdaftar di BEI untuk periode 2017-2019. Data ini diakses langsung melalui situs web resmi BEI, www.idx.co.id .	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (<i>R-squared</i>) adalah 0,099. Angka ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas, rasio <i>revelarge</i> , rasio likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 9,9% variasi pada pengembalian saham (<i>Return saham</i>). Kesimpulannya bahwa pengaruh keempat variabel independen yang diteliti dalam studi ini terhadap pengembalian saham relatif kecil, yaitu hanya sekitar 9,9%.
4	Farida	Pengaruh,	X1 <i>Current</i>	Penelitian ini	Berdasarkan

	Ulfah dan Nur Hidayani (2018)	<i>Current Ratio</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Probilitas Terhadap Harga Saham	<i>Ratio</i> X ₂ Pertumbuhan Penjualan X ₃ Profitabilitas Y Harga Saham	menggunakan data sekunder, yang berarti informasi diperoleh tidak secara langsung, melainkan melalui media perantara. Adapun populasi yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur dari sektor industri dan kimia serta sektor barang konsumsi yang tercatat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI).	penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) tidak mempengaruhi harga saham. Ini terlihat dari nilai t hitung CR yang hanya 0,070 dan koefisien 0,023 yang positif. Selanjutnya, pertumbuhan penjualan juga tidak berpengaruh terhadap harga saham, dengan nilai t hitung 0,765 dan koefisien 1,488 yang positif. Namun, <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, karena memiliki nilai t hitung 2,081 dan koefisien 12,020 yang positif. Di sisi lain, <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham
--	-------------------------------	--	--	--	--

					menurut hasil penelitian ini.
5	Keumala Hayati, Antonius KAP Simbolon, Sonya Situmoran g, Iyuslina Haloho & Iman Kristiani Tafonao (2019)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	X1 <i>Net Profit Margin</i> X2 Likuiditas X3 Pertumbuhan Penjualan Y Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2017).	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis populasi dan sampel yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan adalah statistik deskriptif. Studi ini bersifat kausal, yang berarti berfokus pada hubungan sebab-akibat antara variabel dependen dan variabel independen.	Penelitian ini menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Hasilnya menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas (X2) dan Pertumbuhan Penjualan (X3), di sisi lain tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dan periode yang sama. Meskipun demikian, secara kolektif, <i>Net Profit Margin</i> , Likuiditas, dan

					<p>Pertumbuhan Penjualan secara signifikan memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur di BEI. Koefisien determinasi (<i>R-Squared</i>) sebesar 0,231 menunjukkan bahwa ketiga variabel ini mampu menjelaskan 23,1% dari variasi harga saham.</p>
6	Ilham Gerry (2018)	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share</i>, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham</p>	<p>X1 <i>Earning Per Share</i> X2 Pertumbuhan Penjualan X3 Kebijakan Dividen Y Harga Saham</p>	<p>Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik dokumenter. Ini berarti peneliti memperoleh data dengan cara mempelajari dan memanfaatkan laporan kinerja keuangan perusahaan yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan mereka, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan temuan-temuan berikut: 1) laba per saham (<i>Earning per Share/EPS</i>) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2) pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. 3) dividen per</p>

					saham juga memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.
7	Haslita Nisa (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.	X ₁ CR X ₂ DER X ₃ ROE X ₄ TATO X ₅ EPS Y Harga Saham	Untuk penelitian ini, kami menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 hingga 2016. Data ini dapat diakses melalui situs web resmi BEI. Informasi harga saham diperoleh dari Yahoo Finance, sementara daftar perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI bersumber dari sahamok.com.	Ditemukan bahwa rasio lancar berkontribusi secara signifikan pada pergerakan harga saham, dengan koefisien 4,859593 dan nilai signifikansi 0,0493. Sementara itu, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan koefisien - 0,023564 dan nilai signifikansi 0,9856. <i>Return On Equity</i> juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan koefisien - 0,411395 dan nilai signifikansi 0,6333. Di sisi

					lain, ditemukan bahwa perputaran Total Aset berkontribusi secara signifikan terhadap perubahan harga saham, dengan koefisien 1701,634 dan nilai signifikansi 0,0154. <i>Earning per Share</i> juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan koefisien 2,198691 dan nilai signifikansi 0,0018.
8	Farida Ulfah, Nur Handayani (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham	X1 CR X2 Pertumbuhan Penjualan X3 Profitabilitas Y Harga Saham	Kami melakukan penelitian ini dengan mengandalkan data sekunder. Data ini dikumpulkan melalui penelusuran dan analisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang dapat diakses di	Studi ini menyimpulkan temuan-temuan penting mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Salah satu hasil utamanya adalah pengaruh positif antara <i>Return On Asset</i> (ROA) dan harga

				<p>Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Laporan keuangan yang ditelusuri meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.</p>	<p>saham. Artinya, ketika ROA perusahaan meningkat, harga sahamnya cenderung ikut naik. Namun, tidak semua indikator keuangan menunjukkan pengaruh yang serupa. Penelitian ini menemukan bahwa rasio lancar (<i>Current Ratio</i>), Pertumbuhan Penjualan, <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, perubahan pada indikator-indikator ini tidak secara langsung menyebabkan fluktuasi pada harga saham berdasarkan data yang diteliti.</p>
--	--	--	--	--	---

9	Muchammad Miftahul Huda dan Budi Satrio (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Properti dan <i>Real Estate</i> di BEI	X ₁ CR X ₂ ROE X ₃ EPS X ₄ DER X ₅ NPM Y Harga Saham	Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif sebagai mode utamanya. Pendekatan ini melibatkan pengukuran data numerik, yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik tersebut, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS (<i>Statistical Program for Social Science</i>).	<i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh <i>Return On Equity</i> (ROE). ROE sendiri merupakan metrik penting yang mengukur laba bersih perusahaan setelah pajak dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham ini dan menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER
---	--	---	--	---	--

					<p>mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang dari ekuitas yang dimiliki. harga saham tidak secara signifikan dipengaruhi oleh <i>Earning Per Share</i> (EPS). Perubahan pada laba per saham tidak memiliki dampak yang substansial atau langsung terhadap pergerakan harga sahamnya. EPS adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mendistribusikannya kepada pemegang saham. harga saham sangat dipengaruhi oleh <i>Net Profit Margin</i> (NPM). Ini berarti bahwa tingkat keuntungan bersih yang</p>
--	--	--	--	--	---

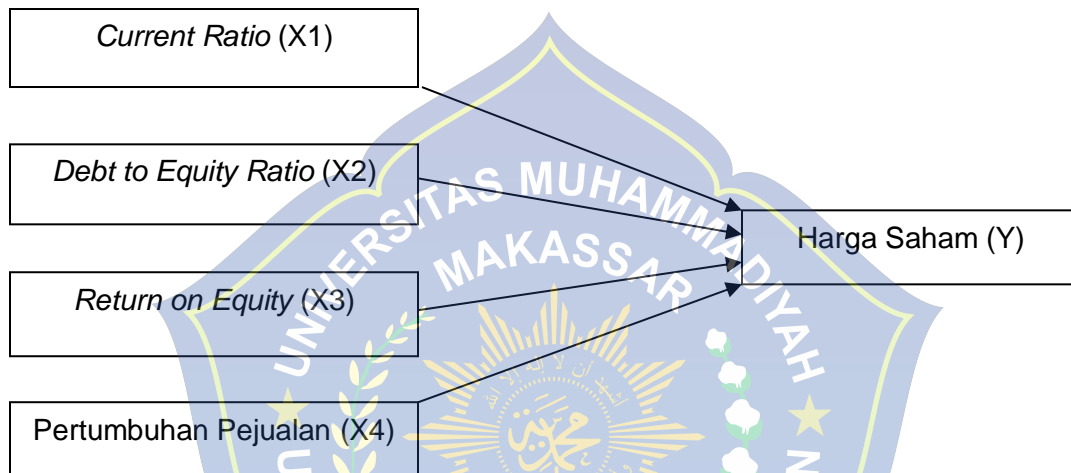
					dihasilkan perusahaan dari penjualannya memiliki dampak yang jelas dan signifikan terhadap nilai sahamnya dipasar. NPM mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal yang dimiliki.
10	Aura Tuljannah (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018	X1 <i>Current Ratio</i> X2 <i>Debt to Aset Ratio</i> X3 <i>Total Aset Turnover</i> X4 <i>Net Profit Margin</i> X5 <i>Earning Per Share</i> Y Harga Saham	Studi ini menggunakan analisis data kuantitatif, di mana data diukur dalam bentuk numerik dan dianalisis memakai metode statistik. Seluruh perhitungan statistik dalam penelitian ini dibantu oleh program SPSS (<i>Statistical Program for Social Science</i>).	<i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Aset Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Total Aset Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Earning Per Share</i>

					berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



D. Hipotesis

1. Hubungan *Current Ratio* dengan Harga Saham

Rasio lancar (*Current Ratio*- CR) menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik bagi kreditor karena menandakan perusahaan mampu melunasi kewajibannya. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Harahap, 2008: 301) yang menyatakan bahwa rasio lancar (*current ratio* atau CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Pentingnya CR

terletak pada perannya sebagai indikator likuiditas jangka pendek, jika kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang lancarnya bermasalah, hal itu berpotensi menyebabkan kebangkrutan.

Pada variabel CR berdasarkan teori sinyal, perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi laporan keuangannya, termasuk tingkat likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR). Likuiditas yang tinggi seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (p-value 0,721). Hal ini mengindikasikan bahwa sinyal likuiditas yang dikirim perusahaan tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham. Kemungkinan besar, investor lebih memperhatikan indikator lain yang lebih mencerminkan profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan dibandingkan likuiditas.

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh Positif terhadap Harga saham.

2. Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Jika nilai DER semakin tinggi, profitabilitas perusahaan bisa menurun. Hal ini sejalan dengan definisi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2014: 112) tingginya tingkat utang suatu perusahaan dapat menurunkan nilai sahamnya dan mengurangi minat investor. DER adalah rasio yang membandingkan total utang (baik jangka pendek maupun panjang) dengan

total ekuitas perusahaan, berfungsi sebagai indikator seberapa besar pembiayaan perusahaan berasal dari utang dibandingkan modal pemilik.

Pada variabel DER menurut teori sinyal, struktur modal yang diukur dengan DER dapat menjadi sinyal risiko bagi investor. DER yang tinggi biasanya mengirimkan sinyal negatif karena menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang, sedangkan DER yang rendah memberikan sinyal stabilitas keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (p-value 0,206). Ini berarti bahwa investor mungkin tidak menganggap rasio utang sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada sektor makanan dan minuman yang cenderung memiliki karakteristik bisnis stabil.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh Positif terhadap Harga Saham.

3. Hubungan *Return On Equity* dengan Harga Saham

Menurut (Moeldjadi, 2006: 480) *Return On Equity* (ROE) adalah indikator yang mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE akan menurun jika laba bersih perusahaan berkurang, sementara modalnya justru bertambah. (Sutrisno, 2012: 222) *Return On Equity* (ROE) sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri. Menurut (Brigham & Houston, 2010: 133) rasio yang penting adalah *Return On Equity* (ROE), pemegang saham pasti ingin mendapatkan tingkat pengembalian modal tinggi atas modal yang di

investasikan dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh.

Pada variabel ROE dalam teori sinyal, profitabilitas yang diwakili oleh ROE seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. Tingkat ROE yang tinggi biasanya memberikan indikasi pengelolaan modal yang efisien dan prospek keuntungan yang baik. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (p-value 0,406). Temuan ini mengisyaratkan bahwa meskipun ROE mengindikasikan profitabilitas, sinyal ini tidak diterima atau dianggap kurang penting oleh investor dalam menentukan nilai saham, kemungkinan karena faktor eksternal atau kondisi pasar lebih dominan memengaruhi pergerakan harga.

H₃ : *Return On Equity* berpengaruh Positif terhadap Harga Saham.

4. Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Harga Saham

Pertumbuhan penjualan adalah perbandingan antara volume penjualan di periode saat ini dengan periode sebelumnya. Apabila penjualan perusahaan terus menunjukkan peningkatan, hal ini cenderung meyakinkan investor akan potensi keuntungan di masa depan. Perusahaan yang mampu tumbuh lebih baik dari rata-rata pasar dengan meningkatkan keuntungannya, secara otomatis akan meningkatkan laba mereka. Bagi perusahaan yang sukses, pertumbuhan penjualan bisa menjadi sinyal kuat untuk pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Kenaikan penjualan yang

signifikan juga menunjukkan pendapatan perusahaan sedang naik. Namun, penting untuk diingat jika peningkatan penjualan ini tidak diimbangi dengan kinerja perusahaan yang baik, bisa jadi nilai saham akan turun dan mengurangi minat investor.

Pertumbuhan penjualan dalam teori sinyal, dianggap sebagai indikator prospek masa depan perusahaan. Peningkatan penjualan biasanya mengirimkan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan untuk memperluas pasar dan meningkatkan laba di masa depan. Namun, hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($p\text{-value } 0,342$). Ini menunjukkan bahwa sinyal pertumbuhan penjualan tidak cukup memengaruhi persepsi investor, mungkin karena pasar menganggap bahwa kenaikan penjualan belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas.

H₄: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis data kuantitatif, dimana penilaian dilakukan melalui pengukuran data sekunder. Data tersebut berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman, yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Semua data ini diperoleh dari galeri investasi Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia yang dapat diunduh melalui website IDX, harga saham dapat diunduh di website Yahoo Finance, dan daftar perusahaan di BEI melalui website sahamok. Ada pula waktu yang diperlukan penulis untuk meneliti mulai dari bulan agustus (2024) sampai dengan bulan oktober (2024).

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dipublikasikan untuk umum. Data-data ini dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), media, atau lembaga resmi yang ditunjuk oleh perusahaan terkait. Secara spesifik, data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2021-2024, yang dapat diakses melalui situs web resmi BEI di www.idx.co.id. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada berbagai literatur yang relevan dengan topik yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kelompok yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tercatat 155 perusahaan makanan dan minuman hingga tahun 2024. (Riduwan, 2015: 56) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2016: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016: 85) alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Menurut (Sugiyono, 2016: 85) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Namun sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2024. Dan juga perusahaan yang laporan keuangannya telah di audit selama periode yang sama dan disajikan dalam mata uang rupiah.
2. Kami hanya memakai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember setiap tahun. Ini penting agar semua laporan yang di analisis dalam satu periode

penelitian memiliki tanggal akhir yang sama, sehingga datanya konsisten dan bisa dibandingkan.

3. Perusahaan yang dipilih harus menghasilkan laba positif (tidak rugi) dan memiliki semua data laporan keuangan yang dibutuhkan untuk variabel kami.

Dari beberapa kriteria diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Sampel Penelitian

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2024	95
2	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan pada akhir periode 31 desember	(40)
3	Perusahaan yang menghasilkan laba negatif (rugi)	(25)
	Jumlah sampel penelitian dan telah memenuhi kriteria	30
	Jumlah sampel (30 x 4 tahun)	120

Dan adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sebagai Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
2	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
3	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
4	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
5	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk.
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
8	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.

9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
11	BUDI	PT Budi Starch & Sweetner Tbk.
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.
13	BISI	Bisi International Tbk.
14	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
17	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
20	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
21	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
22	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
23	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
26	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
27	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
28	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
29	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
30	ADES	Akasaha Wira International Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel. Artinya, kami tidak meneliti seluruh populasi, melainkan hanya memilih objek yang relevan dan memenuhi kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Dalam kasus ini, objek penelitian kami adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk studi pustaka, kami mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, tesis, dan artikel ilmiah yang ditemukan di internet. Salah satu sumber data utama dari internet adalah situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, yang disebut variabel terikat (*dependen*). Variabel ini sering juga disebut sebagai pemicu, prediktor, atau penyebab. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang kami gunakan adalah *current ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*.

2. Current Ratio (CR)

Menurut (Kasmir, 2015: 159) *Current Ratio* (rasio lancar) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar pula kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Rumus *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

(Kasmir, 2014: 204) menjelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini sangat penting karena menunjukkan modal yang diinvestasikan oleh pemiliknya. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan, yang mengindikasikan posisi

finansial pemilik perusahaan yang semakin kuat. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

4. **Debt To Equity Ratio (DER)**

Menurut (Kasmir, 2014: 157) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dipakai untuk menila perbandingan antara total utang perusahaan dengan ekuitasnya. Rasio ini dihitung dengan mempertimbangkan seluruh utang yang dimiliki perusahaan. Bagi bank, DER yang tinggi mengindikasikan risiko yang lebih besar, karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban utangnya. Namun, bagi perusahaan itu sendiri, rasio yang tinggi bisa dianggap baik karena bisa memanfaatkan utang untuk investasi dan pertumbuhan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

5. **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan adalah naiknya jumlah penjualan perusahaan dari satu period eke periode berikutnya. Ukuran ini dipakai untuk melihat sejauh mana perusahaan bisa meningkatkan pendapatan dari produk atau jasa yang dijual. Jika pertumbuhan penjualan tinggi, maka perusahaan berpeluang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan dan memperluas pasar.

Pertumbuhan penjualan juga menjadi salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan menarik konsumen dan bersaing di pasar. Bila pertumbuhan positif, berarti perusahaan sedang berkembang dengan baik. Namun, jika pertumbuhannya negatif, itu menandakan penjualan turun dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rumus pertumbuhan penjualan sebagai berikut:

Pertumbuhan Penjualan:

$$\frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

6. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang terbentuk di pasar bursa pada periode tertentu. Nilai ini merupakan hasil dari permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar modal. Menurut penelitian ini, harga saham merupakan variabel terikat (*dependen*) yang dipengaruhi oleh beberapa variabel independen (*bebas*), yaitu rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan.

Harga saham dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan harga penutupan saham (*harga closing*) di akhir tahun dari perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2021-2024.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini kami, menggunakan analisis data kuantitatif. Artinya, kami menganalisis data berupa angka menggunakan metode statistik.

Perhitungan statistik ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar harga saham dapat dipengaruhi oleh *current ratio*. Menurut (Sugiyono, 2014: 277) regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk memprediksi perubahan (naik atau turunnya) variabel dependen saat dua atau lebih variabel independen diubah nilainya sebagai faktor prediktor. Oleh karena itu, analisis ini hanya dapat dilakukan jika terdapat minimal dua variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat, Harga Saham

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi dari Masing-Masing Variabel bebas

X1 = CR

X2 = DER

X3 = ROE

X4 = Pertumbuhan Penjualan

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah krusial dalam penelitian. Proses ini dilakukan untuk memverifikasi kondisi data yang akan digunakan dalam

analisis. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang diterapkan telah memenuhi persyaratan asumsi klasik.

a. Uji Normalis

Uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memeriksa apakah variabel pengganggu (residual) dalam model memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2016: 154) menjelaskan dua metode utama untuk mendeteksi normalitas residual: 1) analisis grafik adalah cara yang paling sederhana untuk menilai normalitas residual. Dengan melihat grafik histogram, dengan membandingkan distribusi data observasi dengan kurva distribusi normal. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal pada *Normal P-P Plot*, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arahnya, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal. 2) analisis statistik, uji normalitas secara statistik umumnya menggunakan uji nonparametrik Kolmogorov Smirnov. Uji ini memanfaatkan fungsi distribusi kumulatif. Residual terstandarisasi dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas, kita biasanya melihat

nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Toleransi mengukur seberapa banyak variasi suatu variabel yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, jika nilai toleransi rendah, itu berarti nilai VIF akan tinggi. Asumsi yang dapat digunakan toleransi VIF yaitu: (1) jika nilai toleransi < 0.10 dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas. (2) jika nilai toleransi > 0.10 dan $VIF < 10$ maka tidak akan terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk memeriksa apakah ada hubungan antara kesalahan dalam suatu periode waktu dengan kesalahan di periode waktu sebelumnya dalam model regresi linier. Jika hubungan ini ditemukan, berarti ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Salah satu cara umum untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (*DW test*). Uji ini berfungsi untuk menentukan keberadaan autokorelasi dalam model regresi. Menurut (Kuncoro, 2011: 115) interpretasi nilai Durbin-Watson (DW) yaitu, tidak ada autokorelasi positif jika nilai DW lebih besar dari batas atas (*Upper Bound, U*). Ini menunjukkan bahwa koefisien autokorelasi mendekati nol. Ada autokorelasi positif jika nilai DW lebih rendah dari batas bawah (*Lower Bound, L*). Ini mengindikasikan bahwa koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Tidak dapat ditarik kesimpulan jika nilai DW berada di antara batas atas dan batas bawah.

d. Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2016: 134) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Ada beberapa cara untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Salah satu caranya adalah dengan melihat grafik plot antara lain prediksi variabel terikat (yang biasa disebut ZPRED) dengan sisaan (*residual-SRESID*). Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, kita bisa menganalisis pola sebaran titik-titik pada grafik *scatter plot residual*. Berikut cara interpretasinya, jika terdapat pola yang jelas, apabila titik-titik pada grafik menunjukkan pola tertentu, seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, atau membentuk corong, ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, jika titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, ini berarti tidak ada heteroskedastisitas.

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.

- a) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut (Kuncoro, 2011: 106) uji statistik F bertujuan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen dalam sebuah model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini untuk uji F ditetapkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 yaitu jika nilai signifikansi uji F lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima. Ini berarti seluruh variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Jika nilai signifikan uji F kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik variabel independen (modal) dapat menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien ini memberitahu kita berapa persen variasi dalam variabel dependen bisa

dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Semakin tinggi nilainya, semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. (Kuncoro, 2011: 108) nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan lembaga yang menyelenggarakan pasar modal di Indonesia. BEI berfungsi sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang ingin menginvestasikan dananya (investor). Sejak didirikan pada tahun 1977 dan diresmikan kembali pada tahun 1992 setelah sempat tidak aktif, BEI telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan memfasilitasi perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya.

BEI terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hingga kini, BEI mencatat ratusan perusahaan dari berbagai sektor, mulai dari perbankan, pertambangan, hingga konsumen seperti makanan dan minuman. Pasar modal Indonesia juga semakin terbuka bagi investor asing, sehingga meningkatkan likuiditas dan kapitalisasi pasar.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif di tingkat global dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Misi

- Mengembangkan Pasar Modal yang Andal, menyediakan infrastruktur dan regulasi yang kuat untuk memastikan transaksi yang adil, transparan, dan efisien.
- Mendorong Pertumbuhan Emiten, memfasilitasi perusahaan untuk melakukan penawaran saham obligasi guna mendukung ekspansi bisnis.
- Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya investasi di pasar modal untuk kesejahteraan jangka panjang.
- Mengotimalkan Teknologi dan Inovasi, menerapkan sistem perdagangan yang canggih untuk meningkatkan kecepatan dan keamanan transaksi.
- Memperluas Kolaborasi Internasional, membangun kerja sama dengan bursa efek global untuk meningkatkan likuiditas dan daya tarik investasi di Indonesia.

c. Peran Penting BEI dalam Perekonomian

BEI tidak hanya berperan sebagai tempat jual-beli saham, tetapi juga:

- Membantu perusahaan mendapatkan pendanaan tanpa utang.
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki perusahaan melalui pembelian saham.

- Menjadi indikator kesehatan ekonomi Indonesia melalui pergerakan indeks harga saham (IHSG).

d. Perusahaan makanan dan minuman

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu unit usaha manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat di Indonesia. Dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu, jumlahnya semakin meningkat. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena peran penting mereka dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan makanan dan minuman masih bertahan dibandingkan industri lainnya karena beberapa produk makanan dan minuman dibutuhkan dalam kondisi apapun. Karena produk ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat di seluruh Indonesia. Di Indonesia, terdapat banyak sekali perusahaan, baik besar maupun kecil, yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman, dan persaingan bisnis sangat ketat.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), tertinggi (*max*), terendah (*min*), dan standar deviasi masing-masing variabel yakni *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return on Equity* (X3), Pertumbuhan

Penjualan (X4), dan Harga Saham (Y). mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio X1	120	0.55	13.4	2.8198	2.4986
Debt to Equity Ratio X2	120	0.06	12.88	1.1138	1.75984
Return on Equity X3	120	0	14	0.7051	2.1641
Pertumbuhan Penjualan X4	120	-0.12	18.11	0.3573	1.66793
Harga Saham Y	120	50	11500	2389.317	2855.6703
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah di SPSS v31, 2025

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, peneliti dapat menjelaskan sebaran data yang di peroleh:

- Variabel *Current Ratio* (CR), rata-rata rasio lancar adalah 2.82. Nilai ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, perusahaan memiliki aset lancar hampir tiga kali lipat dari utang lancarnya. Nilai terkecil rasio ini adalah 0.55, sedangkan nilai terbesarnya mencapai 13.40.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), rata-rata rasio ini adalah 1.11, menunjukkan bahwa utang perusahaan sedikit lebih besar dari pada ekuitasnya. Nilai terkecil rasio ini adalah 0.06 dan nilai terbesarnya mencapai 12.88.
- Variabel *Return on Equity* (ROE), rata-rata nilai rasio ini adalah 0.71. Nilai minimumnya adalah 0.00, dan nilai maksimumnya adalah 14.00.

- d. Variabel Pertumbuhan Penjualan, rata-rata pertumbuhan penjualan adalah 0.36. Terdapat data yang menunjukkan pertumbuhan negatif (penurunan penjualan) dengan nilai minimum -0.12, sementara pertumbuhan tertinggi mencapai 18.11.
- e. Variabel Harga Saham (Y), rata-rata harga saham adalah Rp. 2,389.32. Rentang harganya sangat bervariasi, dari yang terendah Rp. 50.00 hingga tertinggi Rp. 11,500,00.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.35	0.419		17.557	<.001
	Log_CR	-0.106	0.295	-0.051	-0.358	0.721
	Log_DER	-0.258	0.203	-0.19	-1.272	0.206
	Log_ROE	0.107	0.128	0.089	0.835	0.406
	Log_Pertumbuhan_Penjualan	0.103	0.108	0.091	0.954	0.342

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai *constant* sebesar 7.350, nilai *Current Ratio* (X1) -0.106, nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -0.258, nilai *Return on Equity* (X3) sebesar 0.107, dan nilai Pertumbuhan Penjualan (Y) sebesar -0.103. Dari hasil tersebut, dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat, Harga Saham

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi dari Masing-Masing Variabel bebas

CR = X1

DER = X2

ROE = X3

Pertumbuhan Penjualan = X4

e = Error

$$Y = 7.350 - 0.106 - 0.258 + 0.107 + 0.103$$

Koefisien persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio*, koefisiennya adalah -0.106. nilai ini menunjukkan bahwa jika rasio lancar meningkat, harga saham cenderung menurun, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0.721, yang lebih besar dari 0.05.

- b. *Debt to Equity Ratio*, koefisiennya adalah -0.258. Nilai ini menunjukkan bahwa jika rasio utang terhadap ekuitas meningkat, harga saham cenderung menurun, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Pengaruh ini juga tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0.206, yang lebih besar dari 0.05.
- c. *Return on Equity*, koefisiennya adalah 0.107. nilai ini menunjukkan bahwa jika pengembalian ekuitas meningkat, harga saham cenderung meningkat, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0.406, yang lebih besar dari 0.05.
- d. Pertumbuhan Penjualan koefisiennya adalah 0.103. Nilai ini menunjukkan bahwa jika pertumbuhan penjualan meningkat, harga saham cenderung meningkat, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Pengaruh ini juga tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0.342, yang lebih besar dari 0.05.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga Saham, maka digunakan uji asumsi klasik seperti:

a. Uji Normalitas

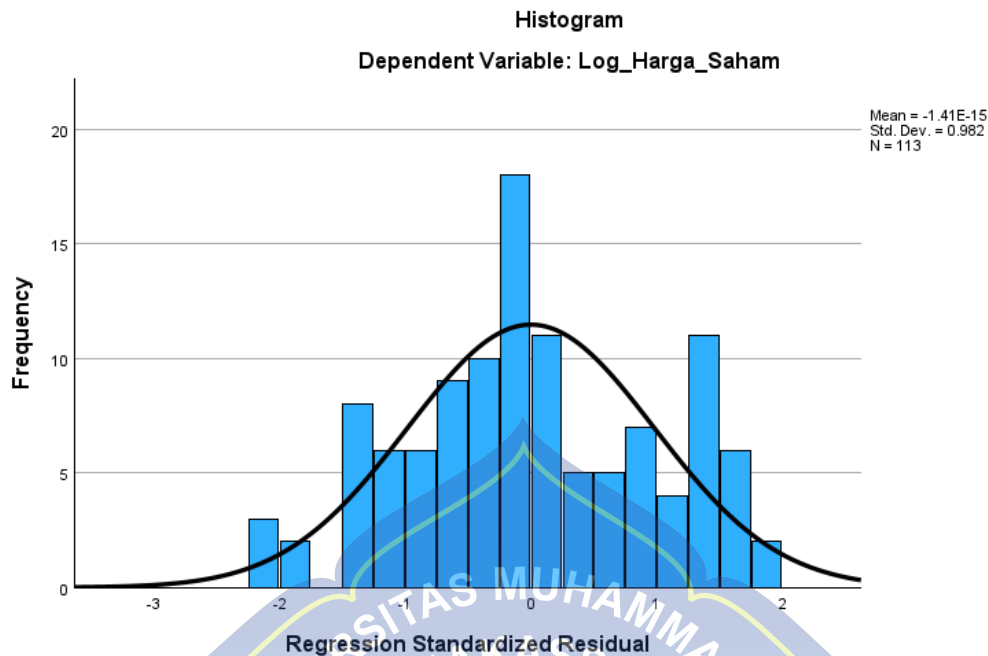
Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah residual (selisih antara nilai prediksi dan aktual) dari model regresi terdistribusi normal, sebagai syarat validitas analisis statistik parametrik.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0	
	Std. Deviation	1.39610298	
Most Extreme Differences	Absolute	0.072	
	Positive	0.072	
	Negative	-0.071	
Test Statistic			0.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.161	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.152
		Upper Bound	0.171

Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

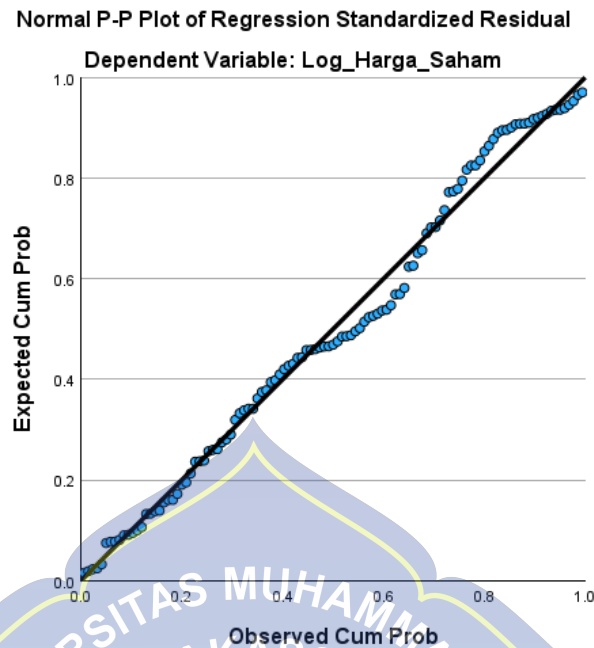
Dari tabel diatas, terlihat bahwa data yang diperoleh merupakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah ($p < 0.001$) nilai signifikansi yang didapat adalah 0.200 menunjukkan residual terdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafis berupa grafik histogram dan grafik P-P plot. Regresi dengan mencari sebaran data pada sumber diagonal grafik P-P standar. Adapun grafik histogram dan P-P plot dapat dilihat pada tabel berikut:



Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Gambar 4.1
Grafik Uji Histogram

Gambar diatas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dapat dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas cenderung mengikuti garis kurva normal yang berada diatasnya. Meskipun tidak sepenuhnya mulus, sebagian besar batang histogram berada di dekat garis kurva, dan puncaknya berada di tengah. Bentuk grafik yang cenderung mengikuti kurva normal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hasil ini konsisten dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang juga menunjukkan normalitas data.



Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

Gambar di atas merupakan P-P Plot. Grafik P-P Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data (lingkaran biru) cenderung mengikuti garis diagonal lurus. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, karena pola titik-titik tersebut tidak menyimpang secara signifikan dari garis normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Kita biasanya melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.35	0.419		17.557	<.001		
	Log_CR	-0.106	0.295	-0.051	0.358	0.721	0.436	2.292
	Log_DER	-0.258	0.203	-0.19	1.272	0.206	0.404	2.476
	Log_ROE	0.107	0.128	0.089	0.835	0.406	0.789	1.267
	Log_Pertumbuhan_Penjualan	0.103	0.108	0.091	0.954	0.342	0.993	1.007

Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi ini, sehingga model tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

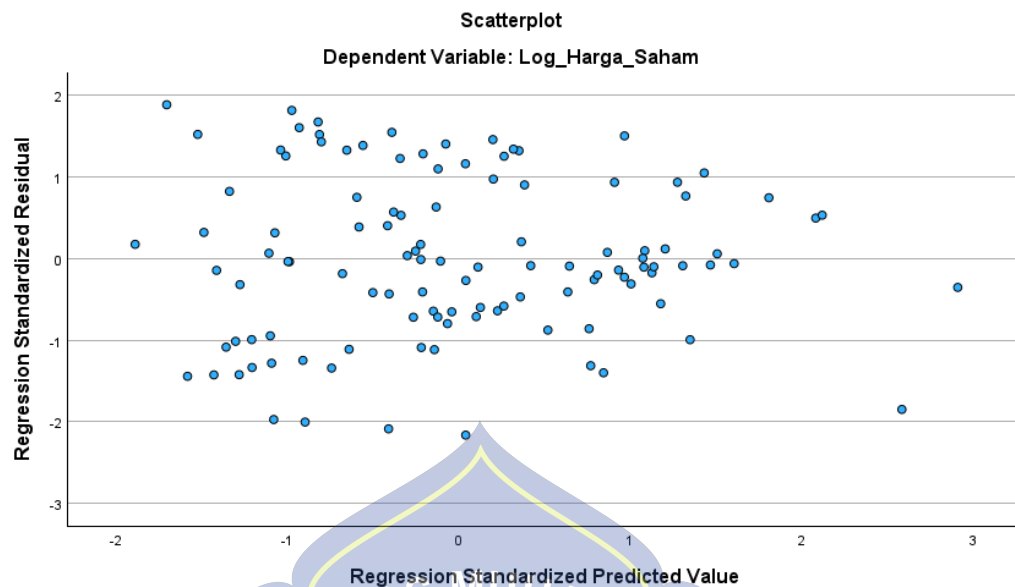
Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residu suati pengamatan dengan residu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan representasi grafis antara nilai prediksi (ZPRED) dan sisa (SPRED) dari variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.117	0.231		4.832	<.001
	Log_CR	-0.105	0.163	-0.088	-.646	0.52
	Log_DER	0.22	0.112	0.277	1.957	0.053
	Log_ROE	-0.004	0.071	-0.005	-.053	0.957
	Log_Pertumbuhan_Penjualan	-0.081	0.06	-0.122	-1.35	0.18

Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Dari tabel diatas, terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai CR 0.520, DER 0.053, ROE 0.957, Pertumbuhan Penjualan 0.180. Karena semua nilai signifikansi dari variabel-variabel diatas tersebut lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan kata lain, model ini memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan.



Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Gambar 4.3
Hasil Uji Scatterplot

Pada gambar diatas, berdasarkan hasil *scatterplot* diatas maka dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, yang mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berfungsi untuk memeriksa apakah ada hubungan antara kesalahan dalam suatu periode waktu dengan kesalahan di periode waktu sebelumnya dalam model regresi linier. Ketika terjadi korelasi maka timbullah masalah autokorelasi. Oleh karena itu, kriteria uji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson yang dilakukan untuk menilai adanya autokorelasi pada residu.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.247 ^a	0.061	0.024	1.03649	1.99

Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Output “Model Summary” menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1.990. Selanjutnya, nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5%. Jumlah variabel independen adalah $k = 4$, sedangkan jumlah sampel adalah $N = 120$, sehingga $(k; N) = (4; 120)$.

Berdasarkan tabel distribusi Durbin-Watson, diperoleh nilai $dL = 1.690$ dan $dU = 1.773$. Karena nilai Durbin-Watson yang diperoleh (1.990) lebih besar dari batas atas ($dU = 1.773$) dan lebih kecil dari ($4 - dU = 2.227$), yaitu $1.773 < 1.990 < 2.227$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4. Uji Hipotesis

Beberapa uji hipotesis dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh parsial atau jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.35	0.419		17.557	<.001		
	Log_CR	-0.106	0.295	-0.051	-0.358	0.721	0.436	2.292
	Log_DER	-0.258	0.203	-0.19	-1.272	0.206	0.404	2.476
	Log_ROE	0.107	0.128	0.089	0.835	0.406	0.789	1.267
	Log_Pertumbuhan_Penjualan	0.103	0.108	0.091	0.954	0.342	0.993	1.007

Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Maka hasil uji t penelitian ini adalah:

- Variabel X1 (CR), nilai signifikansinya adalah 0.721. Karena $0.721 > 0.05$, maka CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
- Variabel X2 (DER), nilai signifikansinya adalah 0.206. Karena $0.206 > 0.05$, maka DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
- Variabel X3 (ROE), nilai signifikansinya adalah 0.406. Karena $0.406 > 0.05$, maka ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
- Variabel X4 (Pertumbuhan Penjualan), nilai signifikansinya adalah 0.342. Karena $0.342 > 0.05$, maka Pertumbuhan

Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CR, DER, ROE, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terhadap Harga Saham. Uji F dilakukan dengan cara mengecek F hitung dan membandingkannya dengan F tabel dengan menggunakan aturan perbandingan H_a dan H_0 .

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.588	4	1.647	0.815	.518 ^b
	Residual	218.3	108	2.021		
	Total	224.888	112			

Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Dari tabel diatas, terlihat bahwa dengan nilai Sig. sebesar 0.518 yang mana lebih besar dari 0.05. Artinya, secara bersama-sama, variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik variabel independen (modal) dapat menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.171 ^a	0.029	-0.007	1.42172	0.532

Sumber: data di olah di SPSS v31, 2025

Nilai R² adalah 0.029. Ini berarti bahwa 2.9% variasi dari Harga Saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen tersebut. Nilai Adj. R² adalah -0.007. nilai ini menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki daya prediksi yang sangat rendah atau bahkan tidak ada.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis daya yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.721. karena nilai jauh lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari CR terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak terlalu memperhatikan likuiditas jangka pendek saat menilai nilai perusahaan di sektor konsumsi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di sektor makanan dan minuman dalam periode yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak

terlalu memperhatikan likuiditas jangka pendek saat menilai nilai perusahaan di sektor konsumsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gusmiarni & Devi Yunitasari Sunaryo Putri (2024) yang menemukan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan food & beverage BEI periode 2018–2022. Penelitian tersebut menegaskan bahwa likuiditas bukanlah indikator utama bagi investor untuk menentukan keputusan investasi di sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan teori teori sinyal (*signalling theory*), rasio likuiditas seharusnya menjadi sinyal bagi investor tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal tersebut tidak ditangkap sebagai faktor penting oleh pasar. Hal ini dapat terjadi karena investor lebih fokus pada faktor lainnya yang langsung mencerminkan potensi return ketimbang indikator likuiditas. Dengan kata lain, meskipun teori menekankan pentingnya CR sebagai sinyal kesehatan keuangan jangka pendek, dalam praktik di sektor makanan dan minuman periode 2020-2024, rasio ini kurang mendapat perhatian.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0.206. karena nilai jauh lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun koefisiennya negatif yang

mencerminkan persepsi risiko investor terhadap tingginya utang. Arah koefisien negatif ini menggambarkan bahwa semakin tinggi DER, harga saham cenderung menurun yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap tingginya beban utang.

Temuan ini sejalan dengan hasil oleh Sari & Nuswandari (2022) yang menemukan DER tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut menegaskan bahwa struktur permodalan yang tercermin dari rasio utang tidak menjadi pertimbangan utama investor di sektor konsumsi. Investor cenderung lebih melihat faktor lain seperti kinerja operasional perusahaan daripada seberapa besar utang yang digunakan untuk membiayai aktivitasnya.

Namun, hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan temuan Yaqin (2023) yang meneliti subsektor makanan dan minuman pada BEI periode 2017–2021. Dalam penelitiannya, DER justru ditemukan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik sampel dan periode penelitian. Yaqin (2023) menggunakan sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman berjumlah 12 perusahaan dengan periode 2017-2021, sehingga perubahan struktur modal di masa itu mungkin lebih diperhatikan oleh investor, sementara pada periode penelitian ini dinamika pasar mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti sentimen makroekonomi.

Menurut teori struktur modal (*trade-off theory*), penggunaan utang dapat memberikan manfaat seperti tax shield, tetapi di sisi lain

meningkatkan risiko kebangkrutan. Ada titik optimal antara penggunaan utang dan ekuitas yang memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam praktiknya, untuk perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang cenderung defensif. Investor kemungkinan melihat risiko utang sebagai non-krusial, sehingga DER tidak menjadi sinyal signifikan.

3. ***Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0.406. karena nilai jauh lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari ROE terhadap harga saham. Walaupun demikian, arah koefisien ROE positif yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas, harga saham cenderung meningkat, meskipun pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Temuan ini memberi gambaran bahwa sensitivitas pasar terhadap profitabilitas dalam subsektor makanan dan minuman mungkin terbatas, sehingga investor tidak selalu merespons langsung fluktuasi ROE.

Beberapa studi justru menemukan pengaruh ROE yang signifikan. Contohnya, Sari & Nuswandari (2022) menyebut ROE memiliki efek positif dan signifikan di sektor makanan & minuman periode 2016-2020. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh kondisi periode penelitian yang berbeda. Pada periode 2016–2020, kinerja perusahaan subsektor makanan dan minuman relatif stabil dengan margin laba yang terjaga, sehingga ROE menjadi indikator penting yang diperhatikan investor.

Sebaliknya, pada periode 2021–2024, kondisi eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, inflasi, dan dampak pemulihan pasca-pandemi dapat memengaruhi interpretasi investor, sehingga ROE tidak lagi menjadi faktor utama dalam memengaruhi harga saham.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sania (2022) yang menganalisis perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017–2021. Dalam penelitiannya, ROE ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun arah hubungannya positif. Hasil ini memperkuat bukti bahwa dalam industri makanan dan minuman yang bersifat defensif, investor lebih menekankan stabilitas pasar dan faktor eksternal ketimbang hanya indikator profitabilitas tahunan.

4. Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,342. Karena nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung diikuti kenaikan harga saham, namun pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa pertumbuhan penjualan yang tidak diimbangi dengan efisiensi biaya produksi dan operasional belum tentu

menghasilkan peningkatan laba bersih, sehingga investor kurang menjadikannya sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lutfi & Sunardi, 2019) yang meneliti perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2012–2017. Mereka juga menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun hubungannya positif. Hal ini mengindikasikan bahwa baik pada periode sebelum maupun sesudah pandemi, investor tidak menjadikan pertumbuhan penjualan sebagai determinan utama dalam pengambilan keputusan investasi di sektor makanan dan minuman.

Dalam perspektif Signalling Theory, pertumbuhan penjualan seharusnya memberikan sinyal positif mengenai prospek ekspansi dan daya saing perusahaan. Namun, temuan penelitian ini dan Lutfi & Sunardi (2019) menunjukkan bahwa sinyal tersebut tidak cukup kuat bila tidak diikuti oleh profitabilitas yang meningkat. Investor tampaknya lebih menunggu bukti nyata bahwa peningkatan penjualan mampu menambah laba dan meningkatkan efisiensi perusahaan sebelum bereaksi dalam bentuk apresiasi harga saham.

BAB V

PENUTUP

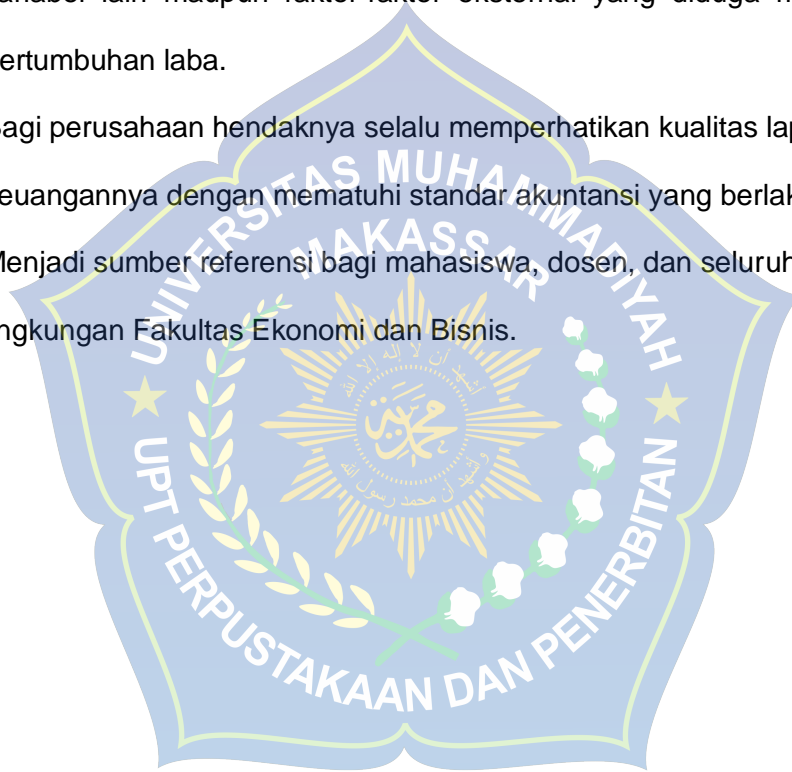
A. Kesimpulan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR): *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak terlalu memperhatikan likuiditas jangka pendek saat menilai perusahaan di sektor yang Anda teliti.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER): *Debt to Equity Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Meskipun rasio utang mencerminkan risiko, investor cenderung lebih melihat faktor lain seperti kinerja operasional perusahaan.
3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE): *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa sensitivitas pasar terhadap profitabilitas di sektor makanan dan minuman mungkin terbatas, dan investor tidak selalu merespons langsung fluktuasi ROE.
4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan: Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa pertumbuhan penjualan yang tidak diimbangi dengan efisiensi biaya belum tentu menghasilkan laba bersih yang meningkat, sehingga investor kurang menjadikannya sebagai pertimbangan utama.

B. Saran

Penelitian yang dijelaskan memiliki keterbatasan dan penelitian lebih lanjut memerlukan perbaikan. Saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penambahan periode waktu agar sampel yang diperoleh lebih banyak.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah beberapa variabel lain maupun faktor-faktor eksternal yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Bagi perusahaan hendaknya selalu memperhatikan kualitas laporan keuangannya dengan mematuhi standar akuntansi yang berlaku.
4. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pihak di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

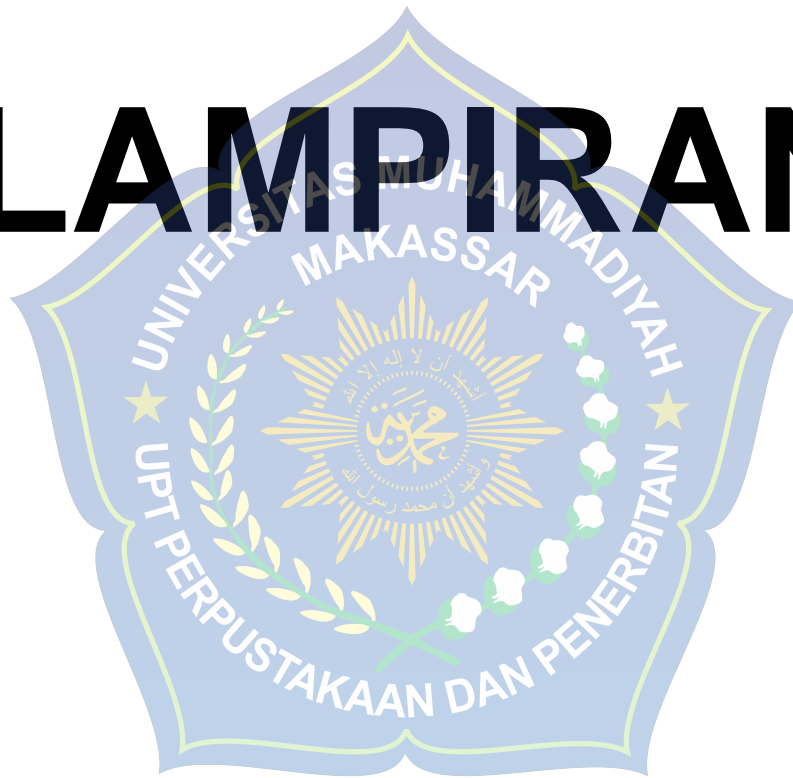


DAFTAR PUSTAKA

- Aura Tuljannah. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018*.
- Brigham dan Houston. (2011). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Volume 6, (2).
- Cendylia Dika Permatasari, dan Astri Fitria. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham*.
- Farida Ulfah, dan Nur Hadayani. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Probabilitas terhadap Harga Saham*.
- Frazak dan Stavarek. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham*. Jurnal bisnis dan komunikasi, Vol.5 (1), 1-7.
- Ghozali. (2016). *Jurnal Ilmiah METADATA*. Vol. 2 (2).
- Ghozali. (2016). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 11 (6).
- Gusmiarni, & Devi Yunitasari Sunaryo Putri. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.31933/e7jzrf59>
- Hanafi, M. M. dan A Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap. (2008). *Pengaruh CR, Pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas terhadap harga saham*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Haslita Nisa, (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*.
- Husna., dan Pudjiastuti (2004). *Pengaruh CR, Pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas terhadap harga saham*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Ilham Gerry. (2018). *Pengaruh Earning Per Share, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham*.
- Keumala Hayati, Antonius KAP Simbolon, Sonya Sitmorang, Lyuslina Haloho dan Iman Kristiani Tafonao. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*.
- Kohansal et al. (2013). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham*. Jurnal bisnis dan komunikasi, Vol.5 (1), 1-7.
- Kuncoro. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kwag., dan Kim. (2013). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham*. Jurnal bisnis dan komunikasi, Vol.5 (1), 1-7.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity

- (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Muchamad Ridwan, dan Lucia Ari Diyani. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham*.
- Ratna Juwita, dan Suklimah Ratih. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return pada Perusahaan Food dan Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019*.
- Subekti (2011). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan*. Journal 1 (7) , 213-221.
- Sania, T. (2022). Pengaruh Der, Roa, Eps, Roe, Dar Dan Pbv Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bei. *Uin Syarif Hidayatullah*.
- Sari, N. P., & Nuswandari, C. (2022). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i2.3429>
- Wibowo., dan Christiningrum. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham*. Jurnal bisnis dan komunikasi, Vol.5 (1), 1-7.
- Wuryaningrum dan Budiarti. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan nTerhadap Harga Saham*. Jurnal bisnis dan komunikasi, Vol.5 (1), 1-7.
- Yaqin, A. A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Unisua*.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Permohonan izin penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Nomor : 32/05/A.2-II/VIII/47/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini

Nama : Wafiq Azisha Ramsy
Stambuk : 105731112319
Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian: Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Mohon mahasiswa tersebut diberikan izin, untuk melakukan penelitian sesuai tempat penelitian.

Atas perkenaan dan Kerjasama Bapak, diucapkan terimakasih.

Makassar, 13 Agustus 2025


DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
NBM/1038166

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar



Lampiran 2: Jawaban Permohonan Penelitian



Makassar, 15 Agustus 2025 M
21 Safar 1447 H

Nomor : 111/GI-U/VIII/1447/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 295/LP3M/05/C.4-VIII/VIII/1447/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Wafiq Azisha Ramsy
Stambuk : 105731112319
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
NBM: 857 606

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian



Screenshot of the IDX (Indonesia Stock Exchange) website showing the 'Laporan Keuangan dan Tahunan' (Annual Financial Report) section.

The page displays the following information:

- Search Bar:** Search Company C, 12 results, A-Z filter.
- Filters:**
 - Jenis Laporan:**
 - ☐ Laporan Keuangan
 - ☒ Laporan Tahunan
 - Jenis Efek:**
 - ☒ Saham
 - ☐ Obligasi
 - Tahun:**
 - ☐ 2025
 - ☐ 2024
 - ☐ 2023
 - ☐ 2022
 - ☒ 2021
 - Periode:**
 - ☐ Triwulan 1
 - ☐ Triwulan 2
 - ☐ Triwulan 3
 - ☒ Tahunan
- Buttons:** MASUK, DAFTAR, EN, ID, RESET, Terapkan.
- Footer:** 24 Agustus 2025, 18:39 WIB, 27°C Berawan, 6:40 PM 8/24/2025.

Lampiran 4: Tabulasi data penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	CR (X1)	DER (X2)	ROE (X3)	Pertumbuhan Penjualan (X4)	Harga Saham (Y)
TAPG	2021	1.53	0.60	0.15	0.19	3.88
TAPG	2022	1.76	0.40	0.30	0.49	3.83
TAPG	2023	1.25	0.22	0.15	-0.11	3.74
TAPG	2024	1.37	0.27	0.29	0.16	3.14
SIMP	2021	0.82	0.82	0.07	0.36	2.66
SIMP	2022	0.71	0.71	0.07	0.09	2.62
SIMP	2023	0.61	0.61	0.04	-0.10	2.58
SIMP	2024	0.55	0.55	0.09	0.00	2.73
PSGO	2021	2.28	1.62	0.15	0.90	2.33
PSGO	2022	2.00	1.46	0.15	0.12	2.16
PSGO	2023	2.77	0.87	0.25	0.04	2.12
PSGO	2024	2.79	0.62	0.14	0.04	2.28
PANI	2021	1.20	2.90	0.04	0.57	3.40
PANI	2022	1.17	1.16	0.04	2.08	3.65
PANI	2023	1.98	0.77	0.04	1.48	3.83
PANI	2024	2.00	0.71	0.05	0.31	3.00
OILS	2021	2.04	0.71	0.08	0.28	2.53
OILS	2022	1.74	0.91	0.08	0.37	2.33
OILS	2023	1.31	1.37	0.04	0.17	2.12

OILS	2024	1.20	1.41	0.07	0.06	2.02
DLTA	2021	4.81	0.30	3.38	0.25	3.56
DLTA	2022	4.56	0.31	3.27	0.14	3.68
DLTA	2023	4.89	0.29	3.41	-0.05	3.66
DLTA	2024	4.64	0.32	3.17	-0.12	3.58
CSRA	2021	2.17	1.24	0.33	0.60	2.70
CSRA	2022	2.00	0.81	0.26	0.08	2.76
CSRA	2023	1.73	0.65	0.13	-0.18	2.67
CSRA	2024	1.85	0.73	0.17	0.16	2.87
CPRO	2021	0.88	1.25	0.77	0.06	1.70
CPRO	2022	1.09	1.15	0.12	0.03	1.70
CPRO	2023	1.07	1.00	0.12	0.10	1.70
CPRO	2024	1.03	0.88	0.09	-0.03	1.70
CPIN	2021	2.01	0.41	0.14	0.05	3.75
CPIN	2022	1.78	0.51	0.11	0.04	3.75
CPIN	2023	1.65	0.52	0.09	0.01	3.70
CPIN	2024	2.48	0.41	0.12	0.05	3.70
CMRY	2021	5.72	0.19	0.17	2.30	3.58
CMRY	2022	4.39	0.18	0.20	-0.20	3.64
CMRY	2023	4.28	0.19	0.21	0.08	3.70
CMRY	2024	3.16	0.21	0.23	0.02	3.63
BUDI	2021	1.17	1.16	0.07	0.03	2.22

BUDI	2022	1.33	1.20	0.06	0.08	2.33
BUDI	2023	1.36	1.09	0.06	0.04	2.27
BUDI	2024	1.44	1.36	0.04	0.14	2.29
BOBA	2021	7.31	0.06	0.13	0.65	2.16
BOBA	2022	2.03	12.88	11.32	-0.16	2.08
BOBA	2023	2.48	10.10	10.28	0.07	2.00
BOBA	2024	2.86	9.95	11.15	0.05	1.97
BISI	2021	7.13	0.15	0.14	0.12	3.04
BISI	2022	8.80	0.12	0.17	0.11	3.04
BISI	2023	7.34	0.13	0.17	0.10	3.08
BISI	2024	13.40	0.07	0.05	-0.16	3.09
ANJT	2021	1.60	0.51	0.09	0.63	2.95
ANJT	2022	1.46	0.42	0.05	0.01	2.90
ANJT	2023	1.04	0.48	0.00	0.12	2.85
ANJT	2024	1.26	0.46	0.02	0.00	2.76
ULTJ	2021	3.11	0.44	0.25	0.11	3.20
ULTJ	2022	3.17	0.27	0.17	0.16	3.17
ULTJ	2023	6.18	0.13	0.18	0.08	3.20
ULTJ	2024	5.39	0.14	1.19	-0.86	3.12
TBLA	2021	1.50	2.25	2.46	0.16	2.98
TBLA	2022	1.20	2.46	2.43	0.01	2.90
TBLA	2023	1.38	2.16	0.07	18.11	2.85

TBLA	2024	1.30	2.29	0.08	0.14	2.79
SSMS	2021	2.39	1.27	0.25	0.30	3.11
SSMS	2022	1.03	1.17	0.29	0.40	3.02
SSMS	2023	1.06	4.94	0.26	0.47	2.95
SSMS	2024	1.11	3.07	0.31	-0.02	2.94
MYOR	2021	2.33	0.75	0.11	0.14	3.32
MYOR	2022	2.62	0.74	0.15	0.10	3.34
MYOR	2023	3.67	0.56	0.21	0.03	3.43
MYOR	2024	2.65	0.74	0.18	0.15	3.41
MLBI	2021	0.74	1.66	0.61	0.25	3.89
MLBI	2022	0.77	2.14	0.86	0.26	3.95
MLBI	2023	0.93	1.45	0.77	0.07	3.89
MLBI	2024	0.90	1.61	0.87	0.02	3.78
LSIP	2021	6.18	0.17	0.10	0.28	3.15
LSIP	2022	7.20	0.14	0.09	0.01	3.06
LSIP	2023	9.53	0.10	0.07	-0.09	2.99
LSIP	2024	10.50	0.10	0.12	0.09	2.94
KEJU	2021	2.82	0.31	0.25	0.08	3.04
KEJU	2022	4.17	0.22	0.17	0.00	2.99
KEJU	2023	4.03	0.23	0.12	-0.02	3.00
KEJU	2024	2.92	0.32	0.20	0.24	2.99
JPFA	2021	2.00	1.18	0.16	0.21	3.24

JPFA	2022	1.81	1.39	0.11	0.09	3.11
JPFA	2023	1.61	1.41	0.07	0.05	3.07
JPFA	2024	1.85	1.09	0.19	0.09	3.21
INDF	2021	1.34	1.07	0.13	0.22	3.80
INDF	2022	1.79	0.93	0.10	0.12	3.83
INDF	2023	1.92	0.86	0.11	0.01	3.81
INDF	2024	2.15	0.85	0.12	0.04	3.92
ICBP	2021	1.80	1.16	0.14	0.22	3.94
ICBP	2022	3.10	1.01	0.10	0.14	3.98
ICBP	2023	3.51	0.92	14.00	0.05	4.06
ICBP	2024	4.09	0.88	0.13	0.07	4.05
GOOD	2021	1.48	1.23	0.16	0.14	2.72
GOOD	2022	1.74	1.19	0.16	0.19	2.72
GOOD	2023	1.78	0.90	0.15	0.00	2.63
GOOD	2024	1.37	1.10	0.17	0.16	2.56
FISH	2021	1.33	2.33	0.19	0.25	3.88
FISH	2022	1.45	1.76	0.10	0.27	3.83
FISH	2023	1.35	1.75	0.14	-0.10	3.74
FISH	2024	1.30	1.98	0.05	-0.08	4.01
DSNG	2021	1.25	0.95	0.11	0.06	2.85
DSNG	2022	1.07	0.88	0.15	0.35	2.78
DSNG	2023	1.00	0.82	0.09	-0.01	2.70

DSNG	2024	1.15	0.76	0.12	0.07	3.02
CLEO	2021	1.53	0.35	0.18	0.13	2.26
CLEO	2022	1.81	0.43	0.17	0.23	2.30
CLEO	2023	1.21	0.52	0.20	0.54	2.81
CLEO	2024	1.20	0.38	0.25	0.29	2.56
CAMP	2021	13.31	0.12	0.10	0.07	2.54
CAMP	2022	10.67	0.14	0.13	0.11	2.58
CAMP	2023	6.43	0.14	0.13	0.01	2.62
CAMP	2024	5.05	0.16	0.10	0.02	2.60
ADES	2021	2.51	0.34	0.27	0.39	3.11
ADES	2022	3.20	0.23	0.27	0.38	3.16
ADES	2023	4.12	0.21	0.23	0.18	3.23
ADES	2024	4.04	0.19	0.23	0.28	3.23

Lampiran 5 : Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor : Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wafiq Azisha Ramsy

Nim : 105731112319

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	10%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursmuh S. Hum, M.P.
NBM: 964 591

Bab I Wafiq Azisha Ramsy

105731112319

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2025 10:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735388647

File name: BAB_I_111.docx (21.83K)

Word count: 448

Character count: 2946

Bab I Wafiq Azisha Ramsy 105731112319

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.ukrida.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

3

id.123dok.com

Internet Source

2%

4

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

5

www.coursehero.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



Bab II Wafiq Azisha Ramsy

105731112319

by Tahap Tutup

Submission date: 19 Aug-2025 02:41PM (UTC+0700)
Submission ID: 2731798698
File name: BAB_II_89.docx (37.78K)
Word count: 2784
Character count: 18112



Bab II Wafiq Azisha Ramsy 105731112319

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Persada Indonesia Y.A.I Student Paper	2%
3	journal.widyadharma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



Bab III Wafiq Azisha Ramsy

105731112319

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Aug-2025 01:14PM (UTC+0700)
Submission ID: 2734831125
File name: BAB_III_130.docx (38,42K)
Word count: 1874
Character count: 11514



Bab III Wafiq Azisha Ramsy 105731112319

ORIGINALITY REPORT

9%	6%	8%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.nusantaraglobal.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
3	Dwi Fitriarningsih, Yudha Eka Febrian. "Pengaruh Opini Audit, KAP, Size, Financial Distress, Audit Fee Terhadap Auditor Switching", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off

2%

Bab IV Wafiq Azisha Ramsy

105731112319

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2025 10:01AM (UTC+0700)
Submission ID: 2733212493
File name: BAB_IV_97.docx (134.06K)
Word count: 2753
Character count: 17194



Bab IV Wafiq Azisha Ramsy 105731112319

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stiatabalong.ac.id Internet Source	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



Bab V Wafiq Azisha Ramsy

105731112319

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2025 10:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735389095

File name: BAB_V_132.docx (20.42K)

Word count: 175

Character count: 1220

Bab V Wafiq Azisha Ramsy 105731112319

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net	4%
	Internet Source	

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	Off		



Lampiran 6: Validasi data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		WAFIQ AZISHA RAMSY		
NIM		105731112319		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI		
NAMA PEMBIMBING 1		Rini Sulistiyanti, S.E., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	20/08/25	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	20/08/25	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	20/08/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	20/08/25	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20/08/25	Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan uji reliabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	20/08/25	<ul style="list-style-type: none"> Revisi Tabel hasil uji Multikolinieritas, autokorelasi (angka dituliskan secara lengkap dan tidak langsung copy paste dari SPSS) Tambahkan uji heteroskedastisitas selain menggunakan scatter plot 	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	20/08/25	<ul style="list-style-type: none"> Revisi Tabel Hasil Uji Regresi Linier berganda, Hasil uji Parsial (Uji T), hasil uji F, hasil uji koefisien determinasi (angka dituliskan secara lengkap dan tidak langsung copy paste dari SPSS) 	
8	Hasil Interpretasi data	20/08/25	OK	
9	Dokumentasi	20/08/25	OK	

*Hamp validator memberi paraf ketika revisi telah dietujui

*Catatan: Hasil Validasi ini dietujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 7: Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Wafiq Azisha Ramsy		
NIM		105731112319		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI		
NAMA PEMBIMBING 1		Rini Sulistiyanti, S.E., M.Ak.		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak.		
NAMA VALIDATOR		Aulia, S.IP., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	19/8/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. KACAU DAN TIDAK SESUI PEDOMAN 2. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru 3. Konsultasikan dengan pembimbing 4. Perhatikan tanda baca mulai dari paragraf awal 5. Cantumkan data hasil uji SPSS 6. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris 7. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



WAFIQ AZISHA RAMSY. Panggilan Wafiq lahir di Makassar pada tanggal 30 April 2001 dari pasangan suami istri Rachmat B. Dan Syamsinar Alwi. Penulis adalah anak Pertama dari Dua bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Graha Ria Asri Blok H3 No. 5 Makassar. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Inpres Mannuruki 2 Lulus tahun 2013, UPT SMP NEGERI 25

Makassar Lulus tahun 2016, SMK Nurul Qalam Makassar Lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti Program S1 tahun 2019 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

